

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah, dalam kaitannya dengan pendidikan sebaiknya dijadikan tempat untuk mencari, mengembangkan dan juga membekali siswa dengan berbagai kompetensi yang sesuai agar siswa dapat menyesuaikan dirinya dengan perubahan yang ada. Dengan demikian hendaknya proses belajar di sekolah dapat membuat siswa belajar untuk berpartisipasi aktif dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran. Melalui partisipasi aktif diharapkan mereka memperoleh pengalaman melalui eksperimen yang memungkinkan mereka untuk menemukan prinsip-prinsip itu sendiri. Jika hal itu terjadi, siswa akan mengalami proses belajar yang menambah pengetahuan serta meningkatkan kemampuan menghubungkan pengetahuan tersebut dengan situasi yang sedang ia hadapi. Apabila hal tersebut dapat dilaksanakan siswa, maka siswa akan mencapai hasil belajar yang baik.

Sejalan dengan hal tersebut, Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Secara implisit tersirat bahwa proses pendidikan itu harus berorientasi

kepada siswa (*student active learning*) dan bukan berorientasi kepada guru (*teacher centered learning*). Tugas pendidik adalah mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik, bukan menjejalkan materi pelajaran atau memaksa anak agar dapat menghafal data dan fakta.

Maka dapat disimpulkan, bahan ajar adalah salah satu alat bantu dalam kegiatan pembelajaran dalam pemenuhannya harus sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan materi pokok yang harus dikuasai oleh seorang siswa. Tanpa pemahaman hal tersebut, maka seorang guru akan mengalami kesulitan dalam mendesain bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan.

Jobsheet yang ada pada pedoman bahan ajar yaitu sebuah bahan ajar paling tidak mencakup antara lain petunjuk belajar (petunjuk siswa/guru), kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja (dapat berupa lembar kerja), dan evaluasi. Sumber lain yaitu dari Diklat/Bimtek KTSP DEPDIKNAS (2009:41) jobsheet pada dasarnya merupakan lembar kegiatan berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas, jenis jobsheet yang dibuat minimumnya haruslah ada point-point seperti dibawah ini:

1. Judul, nama kompetensi/sub kompetensi.
2. Peralatan, alat/mesin yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pembelajaran kompetensi tersebut.
3. Bahan, bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pembelajaran kompetensi tersebut.

4. Arah (direction), mengapa kompetensi/sub kompetensi itu diajarkan, sehingga menonjolkan keefektifan job sheet ini.

1.2 Tujuan Penulisan

Secara umum tujuan yang ingin dicapai melalui penulisan laporan ini adalah menemukan sekaligus mendeskripsikan nilai- nilai yang terkandung dalam konsep bahan ajar. Penyusunan laporan ini diantaranya bertujuan untuk :

1. Menjelaskan pentingnya bahan ajar jobsheet dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMK.
2. Menjelaskan konsep dasar bahan ajar jobsheet.
3. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan bahan ajar jobsheet.

1.3 Manfaat Penulisan

Dari penulisan laporan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana konsep dasar bahan ajar jobsheet yang sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan materi pokok yang diturunkan dari peraturan perundang-undangan mengenai pendidikan.

Bahan ajar jobsheet merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Melalui bahan ajar jobsheet guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Bahan ajar jobsheet dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan.

1.4 Ruang Lingkup

Laporan ini akan dikhususkan pada pembahasan tentang bahan ajar jobsheet sebagai salah satu bentuk bahan ajar yang paling banyak digunakan.

Pembahasan akan mencakup:

1. Pentingnya bahan ajar jobsheet dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah menengah kejuruan.
2. Langkah-langkah pengembangan bahan ajar jobsheet.
3. Contoh sistematika bahan ajar jobsheet.

